

## Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Pradnyana Artha Mandiri

**Putu Sugiartawan<sup>1</sup>, Didit Suprihanto<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Teknik Informatika, STMIK STIKOM Indonesia, Bali, Indonesia

<sup>2</sup>Teknik Elektro, Universitas Mulawarman, Kalimantan Timur, Indonesia

e-mail: \*<sup>1</sup>putu.sugiartawan@stiki-indonesia.ac.id, <sup>2</sup>didit.suprihanto@ft.unmul.ac.id

### **Abstrak**

*Proses bisnis pengelolaan keuangan PT. Pradnyana Artha Mandiri pencatatannya dilakukan dengan menggunakan pembukuan, yang dapat mengakibatkan kerusakan dan kehilangan data-data tersebut, rekapitulasi pembuatan laporan akan memakan waktu yang cukup lama karena harus melakukan pengecekan ulang atas semua transaksi yang terjadi dan rentan kesalahan serta manipulasi yang akan berpengaruh pada pendapatan perusahaan karena tidak memiliki sistem pengawasan data yang baik. Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian adalah Bagaimana Merancang dan Membangun Sistem Informasi keuangan pada Perusahaan, sedangkan tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam proses penyusunan laporan adalah mampu merancang dan membangun sistem informasi keuangan perusahaan. Manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam proses pengolahan transaksi, sehingga mempermudah dalam pembuatan laporan keuangan dan hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagai masukan bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja para pegawai. Adapun penulisan penelitian ini dibatasi permasalahannya agar tidak menyimpang dari masalah yang telah dirumuskan Batasan batasan tersebut antara lain sistem ini tidak membahas tentang penggajian Karyawan, Sistem yang dibuat membahas tentang perhitungan data transaksi yang meliputi transaksi masuk, transaksi Keluar, Laporan jurnal umum, laporan ku besar serta laporan laba rugi perusahaan.*

**Kata kunci**—Laporan keuangan, sistem informasi akuntansi, laporan keuangan

### **Abstract**

*The financial management business process of PT. Pradnyana Artha Mandiri records are carried out by using bookkeeping, which can result in damage and loss of these data, the recapitulation of report preparation will take a long time because you have to double-check all transactions that occur and are prone to errors and manipulations that will affect company revenues because it does not have a good data monitoring system. Based on the above background, the formulation of the problem in the research is How to Design and Build a financial information system in a company, while the research objective to be achieved in the reporting process is to be able to design and build a company financial information system. The benefits that can be obtained from the results of this study are the results of this study are expected to assist in the processing of transactions, making it easier in making financial reports and the results of this study are expected to be useful and can be used as input for companies to improve employee performance. As for the writing of this research, the problem is limited so as*

*not to deviate from the problems that have been formulated. These limitations include this system does not discuss employee payroll, the system created discusses the calculation of transaction data which includes incoming transactions, outgoing transactions, general journal reports, big report as well as the company's income statement.*

**Keywords**— *Financial reports, accounting information systems, financial reports*

## 1. PENDAHULUAN

Teknologi Informasi sangat diperlukan keberadaannya, baik pada perusahaan kecil maupun perusahaan besar. Teknologi informasi tersebut diperlukan guna membantu pekerja serta pengelola dalam melakukan kegiatan transaksional setiap harinya. Teknologi informasi juga berguna bagi pemilik untuk bisa mengembangkan usahanya (Abdul R saliman, Op.cit, h. 90-91). Kebutuhan akan pencatatan transaksi keuangan yang lebih mudah semakin meningkat sejalan dengan makin banyaknya volume transaksi yang terjadi. Di era digital saat ini Teknologi Informasi yang berkembang sangat bervariasi. Sejalan dengan kebutuhan dan kesesuaian teknologi dengan kondisi perusahaan yang juga membutuhkan pencatatan transaksi keuangan yang akurat dan tertib.

Pemanfaatan Teknologi Informasi merupakan salah satu cara dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pelaporan keuangan yang terjadi dalam operasional Usaha (Yulianton dkk., 2014). PT. Pradnyana Artha Mandiri merupakan salah satu perusahaan dagang yang bergerak dibidang pertukaran mata uang asing atau money changer yang beralamat di Jl.Singosari No.12, Kuta. Pada kegiatan perdagangan internasional, pembeli dan penjual memiliki nominal uang dalam mata uang yang berbeda, oleh karena itu, pembeli membutuhkan kepemilikan atas mata uang yang digunakan penjual agar bisa melakukan transaksi jual beli, dengan kata lain, pembeli harus menukar sejumlah uang ke dalam mata uang penjual. Kegiatan money changer atau pertukaran mata uang pada intinya adalah kegiatan tukar-menukar mata uang dengan mengambil keuntungan dari Proses transaksi tersebut.

Di dalam proses bisnisnya, pengelolaan keuangan PT. Pradnyana Artha Mandiri pencatatannya dilakukan dengan menggunakan pembukuan, yang dapat mengakibatkan kerusakan dan kehilangan data-data tersebut, rekapitulasi pembuatan laporan akan memakan waktu yang cukup lama karena harus melakukan pengecekan ulang atas semua transaksi yang terjadi dan rentan kesalahan serta manipulasi yang akan berpengaruh pada pendapatan perusahaan karena tidak memiliki sistem pengawasan data yang baik. Berdasarkan latar belakang diatas, maka akan dilakukan penelitian dengan judul “Sistem Informasi Keuangan Pada PT. Pradnyana Artha Mandiri” yang mampu mengelola data karyawan, proses perhitungan data transaksi masuk, transaksi keluar serta laba rugi perusahaan.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan tidak terlepas dari hasil-hasil penelitian terdahulu yang pernah dilakukan sebagai bahan perbandingan dan kajian. Adapun hasil penelitian yang dijadikan perbandingan tidak lepas dari topik penelitian yaitu mengenai Sistem Informasi Akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh Kartika Imam Santoso (2014) dengan judul ‘Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pada IQ Salon Berbasis Dekstop’. Jurnal ini membahas tentang membangun sistem informasi akuntansi yang dapat Menyusun laporan keuangan sampai laporan laba rugi yang sebelumnya masih dilakukan secara manual. Pemrograman yang digunakan

adalah PHP dan MySQL. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Rizky Pratama (2017) dengan judul ‘Sistem Informasi Penggajian dan Transaksional di Salon Away Bebas Dekstop’. Jurnal ini membahas tentang Sistem informasi penggajian dan pencatatan transaksi pada salon Away. Sistem ini dapat mempermudah pengelolaan salon itu sendiri dalam melakukan pengolahan data transaksi dan data penggajian.

Berdasarkan uraian tentang penelitian yang telah dipaparkan, sistem informasi dapat membantu proses atau kegiatan disuatu perusahaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu tersebut yaitu penelitian yang dilakukan oleh Kartika Imam Santoso tidak membahas tentang pengelolaan transaksi yang terjadi pada perusahaan dan penelitian yang dilakukan oleh Nur Rizky Pratama tidak membahas tentang perhitungan laba rugi perusahaan serta laporan keuangan perusahaan. Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Pada usulan penelitian, terdapat pengembangan fitur dari penelitian sebelumnya meliputi pengolahan data karyawan, proses perhitungan data transaksi masuk, transaksi keluar serta laba rugi perusahaan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu aplikasi berbasis dekstop.

## 2. 2 Pencatatan Transaksi Keuangan

Menurut (Simarmata(2010, 2015) “ Keuangan adalah finance can be defined as the science and art of managing money” yang artinya adalah keuangan dapat didefinisikan sebagai seni ilmu mengelola uang. Dari definisi tersebut maka dapat dikembangkan bahwa keuangan sebagai seni berarti melibatkan keahlian dan pengalaman, sedangkan sebagai ilmu melibatkan prinsip-prinsip, konsep-konsep, teori, proposi dan model yang ada dalam ilmu keuangan. Akuntansi adalah proses atau aktivitas yang menganalisa, mencatat, mengklasifikasi, melaporkan dan menginterpretasikan informasi keuangan untuk kepentingan para pengguna (Simarmata(2010, 2015). Pencatatan keuangan disebut juga pembukuan. Pembukuan atau tata buku adalah tindakan mengadakan pencatatan secara teratur dan sistematis segala transaksi keuangan dan segala akibat yang ditimbulkan oleh adanya transaksi bisnis.

Beberapa tujuan dilakukannya penyusunan pencatatan transaksi keuangan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi mengenai sumber-sumber ekonomi, kewajiban serta modal perusahaan.
2. Memberikan informasi mengenai perubahan dalam sumber ekonomi karena adanya aktivitas usaha untuk memperoleh laba.
3. Memberikan informasi keuangan sehingga dapat diperkirakan potensi perusahaan untuk memperoleh laba dimasa yang akan datang.
4. Mengungkapkan informasi yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk pengguna laporan.

Suatu laporan keuangan harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

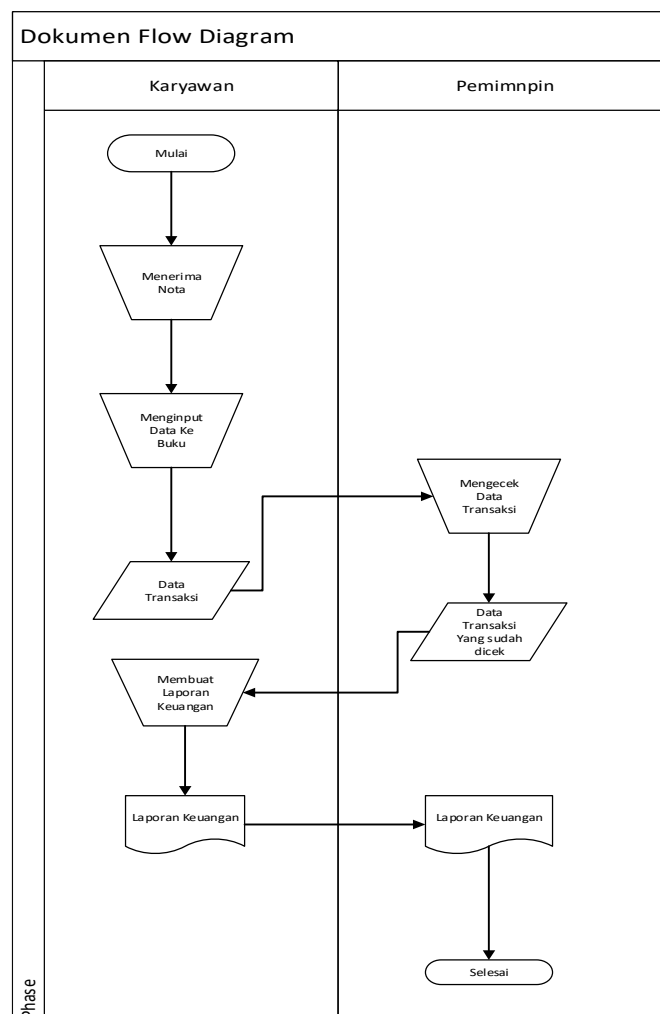
1. Relevan, artinya laporan keuangan harus sesuai dengan maksud penggunaannya sehingga bisa bermanfaat.
2. Mudah dimengerti, dalam membuat suatu laporan keuangan haruslah menggunakan bahasa yang sederhana sehingga mudah dipahami oleh orang yang membaca laporan.
3. Daya uji, Laporan keuangan suatu perusahaan dapat diuji kebenarannya oleh pengukur independen.
4. Netral, laporan keuangan tidak memihak pada salah satu pengguna, namun ditunjukkan kepada tujuan umum pengguna.
5. Tepat waktu, laporan keuangan harus disajikan sedini mungkin.
6. Daya banding, laporan harus dapat dibandingkan dengan laporan pada periode yang sama.
7. Lengkap, laporan keuangan menyajikan fakta keuangan yang penting serta

menyajikannya dengan cara yang tepat.

## 2. 2 Perancangan Sistem

Menurut John Burch dan Gery Grudnitski Desain sistem dapat didefinisikan sebagai penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi (Muntihana dkk., 2017). Pada Perancangan sistem yang akan dibangun, terdapat tiga laporan yang akan dihasilkan diantaranya laporan jurnal umum, laporan buku besar dan laporan laba rugi.

Dokument Flow Diagram Karyawan menerima nota bukti pengeluaran dan pemasukan, nota bukti pengeluaran dan pemasukan tersebut akan direkap kedalam buku. Rekapitan pemasukan dan pengeluaran tersebut dapat di periksa oleh pimpinan untuk melihat data pemasukan dan pengeluaran. Setelah diperiksa oleh pimpinan, karyawan dapat membuat laporan keuangan dari data tersebut. Setelah laporan keuangan dibuat, dapat di berikan kepada pimpinan. Bagan Dokument Flow Diagram dapat dilihat pada Gambar 1.

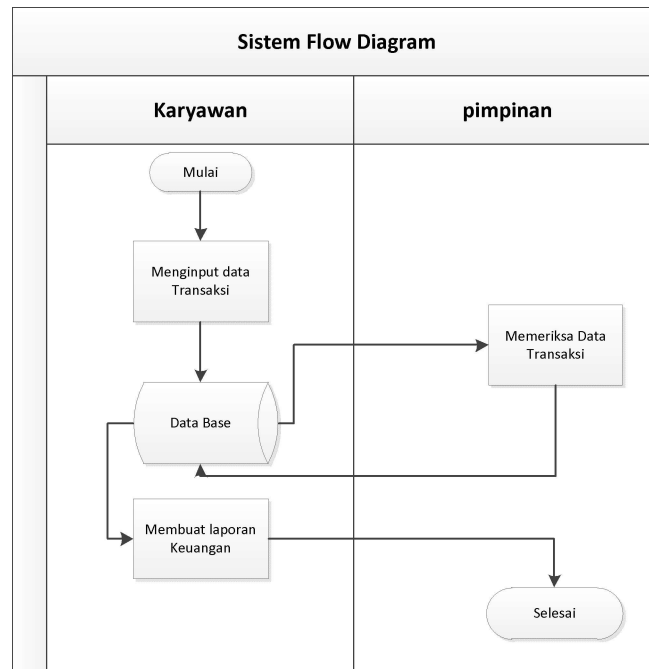


Gambar 1 Dokument Flow Diagram

System Flow diagram Karyawan menginput data transaksi ke dalam sebuah sistem dan disimpan kedalam database. Dari database tersebut sistem secara otomatis membuat laporan keuangan. Bagan System Flow Diagram dapat dilihat pada Gambar 2.

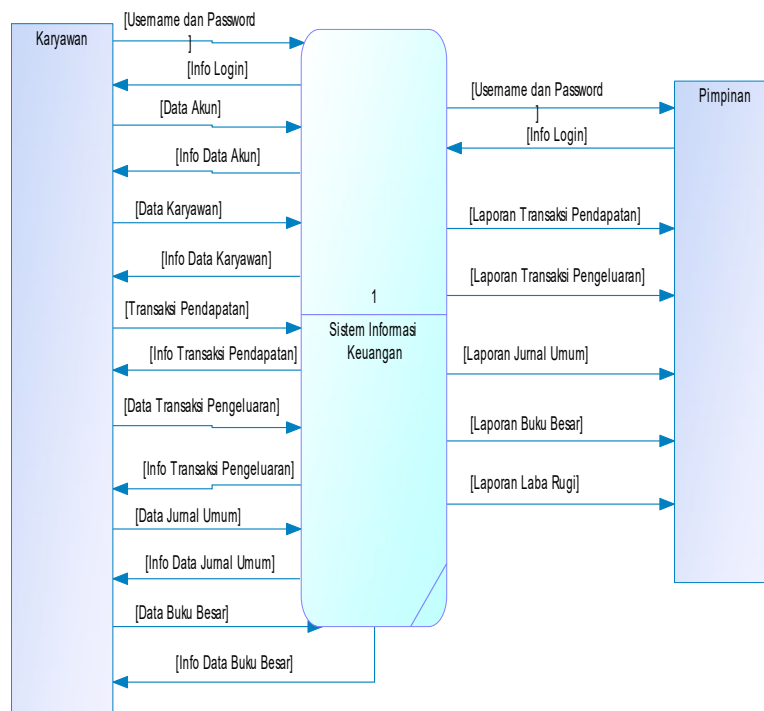
Berdasarkan Analisa yang dilakukan dapat diketahui apa saja yang akan menjadi masukan sistem (input), Proses Sistem (Process), keluaran sistem (output), serta antar muka

(interface), yang akan dibuat nanti agar sistem yang dibuat dapat sesuai dengan sisten yang diharapkan. Perancangan sistem ini akan dibagi beberapa poin sebagai berikut Statement Of Purpose (SOP), Event List, Context Diagram, Data Flow Diagram (DFD), Entity Relationship Diagram (ERD), Conceptual Data Model (CDM), Physical Data Model (PDM), User Interface Skenario Pengujian



Gambar 2 *System Flow Diagram*

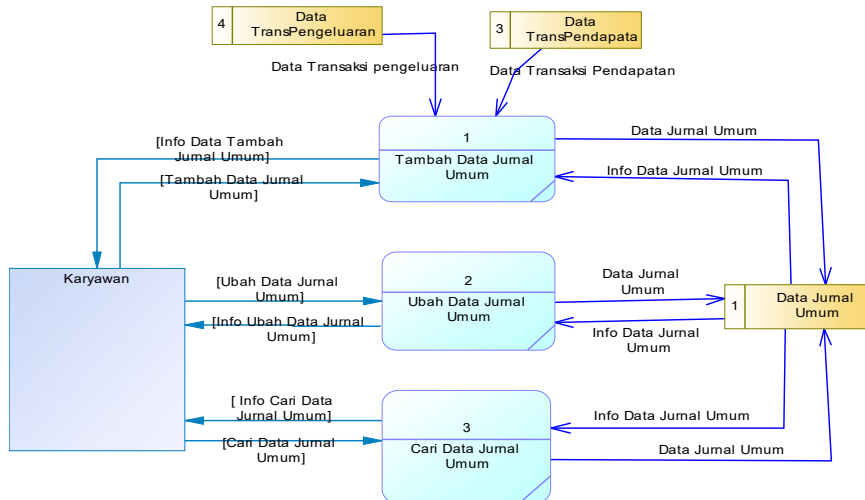
Berikut merupakan bentuk diagram konteks yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem.



Gambar 3 *Diagram Context*

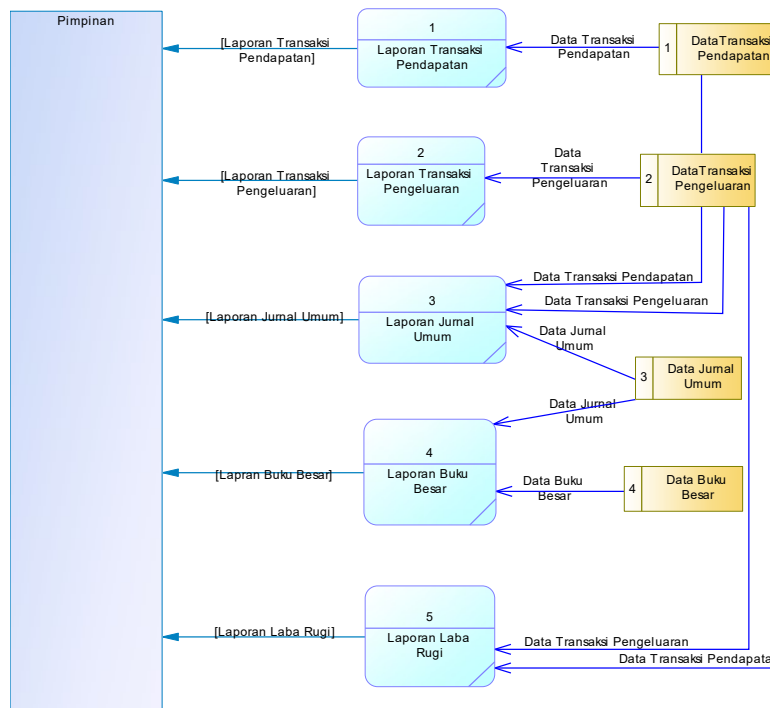
Diagram konteks merupakan level tertinggi dari Data Flow Diagram (DFD) yang menggambarkan seluruh input sistem maupun output dari sistem dan memberi gambaran tentang keseluruhan sistem. Pada Gambar 3 merupakan context diagram PT. Pradnyana Artha Mandiri.

Data Flow Diagram Level 1 Mengelola Jurnal Umum, Pada Gambar 4 merupakan diagram alir data yang menjelaskan tentang seluruh proses dari pengelolaan jurnal umum.



Gambar 4 DFD Level 1 Mengelola jurnal Umum

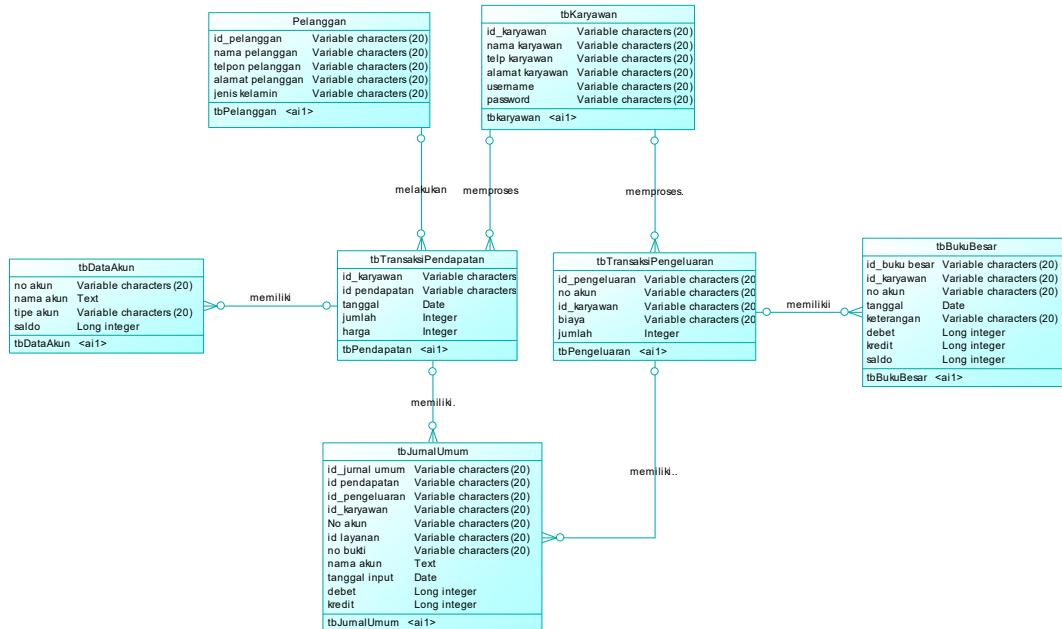
Data Flow diagram Level 1 Mengelola Laporan, ditunjukkan pada Gambar 5 merupakan diagram alir data yang menjelaskan tentang seluruh proses dari pengelolaan data laporan.



Gambar 5 DFD Level 1 Mengelola Laporan

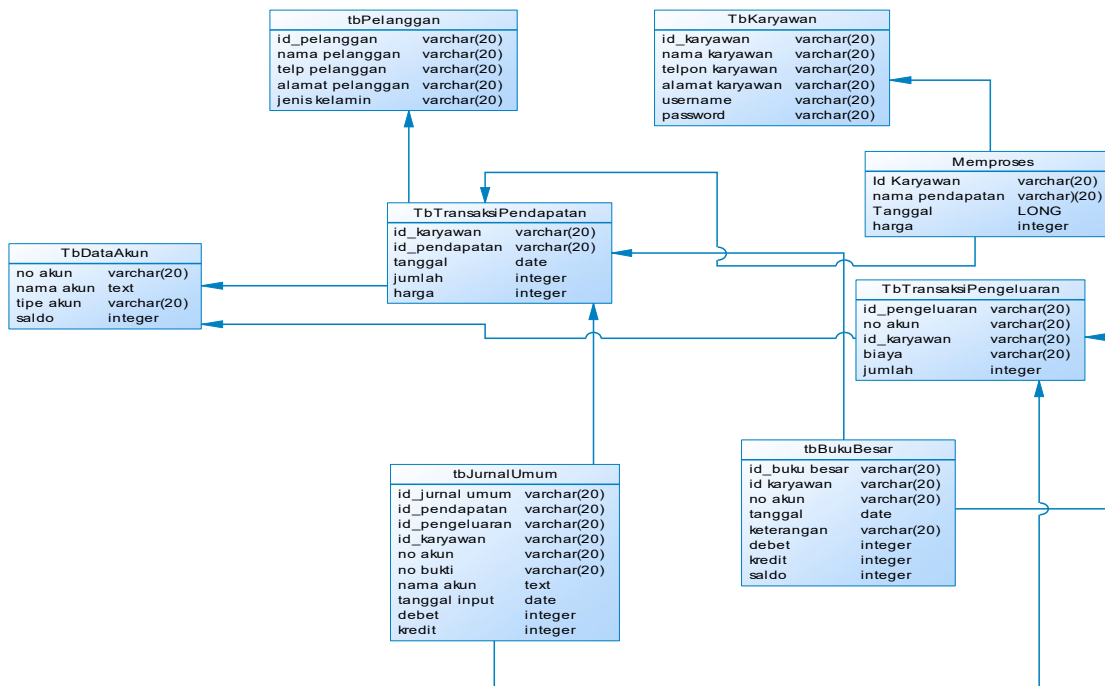
Conceptual Data Model (CDM) atau model konsep data merupakan konsep yang berkaitan dengan pandangan pemakai terhadap data yang disimpan dalam basis data.

Conceptual Data Model (CDM) dibuat dalam bentuk tabel tabel tanpa tipe data yang menggambarkan relasi antara tabel untuk keperluan implementasi ke basis data. Pada Gambar 6 Conceptual Data Model (CDM) di bawah ini merupakan CDM pada perancangan Sistem informasi akuntansi di mana terdiri dari 7 entitas yang saling berhubungan.



Gambar 6 Conceptual Data Model

Physical Data Model, Pada Gambar 7 physical Data Model merupakan hasil generate dari Conceptual Data Model. physical Data Model akan memperlihatkan relasi dari tujuh tabel yang saling berhubungan dan relasi tersebut.



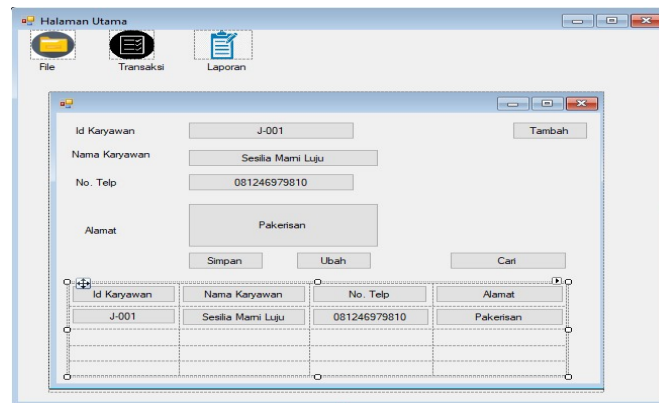
Gambar 7 Physical Data Model

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

*Implementasi sistem* merupakan hasil akhir dari sistem informasi akuntansi, dimana bentuk tampilan grafis yang berhubungan langsung dengan pengguna (*user*). Untuk menggambarkan kebutuhan pengguna ke dalam suatu *design* yang berisi gambaran fitur-fitur yang nantinya ada dalam sistem. Pada *user interface* perancangan sistem informasi keuangan pada PT.Pradnyana Artha Mandiri berbasis *desktop*.

#### 3.1 Halaman Data Karyawan

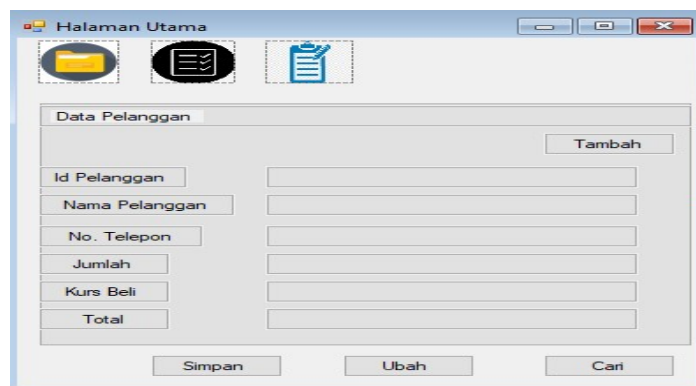
Pada Gambar 8 merupakan rancangan halaman data karyawan, dimana pada halaman ini kita bisa melihat seluruh data karyawan dan dapat menambahkan karyawan baru.



Id Karyawan	Nama Karyawan	No. Telp	Alamat
J-001	Sesilia Mami Luju	081246979810	Pakerisan

Gambar 8 Halaman Data Karyawan

Pada Gambar 9 merupakan rancangan halaman data pelanggan, di mana pada halaman ini kita dapat mengelola data pelanggan.

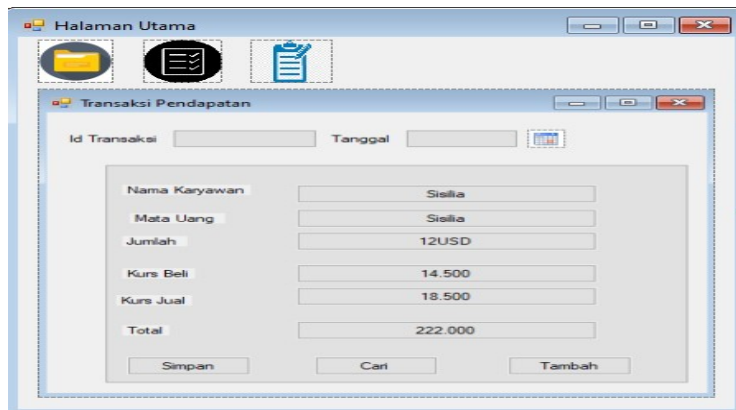


Gambar 9 Halaman Data Pelanggan

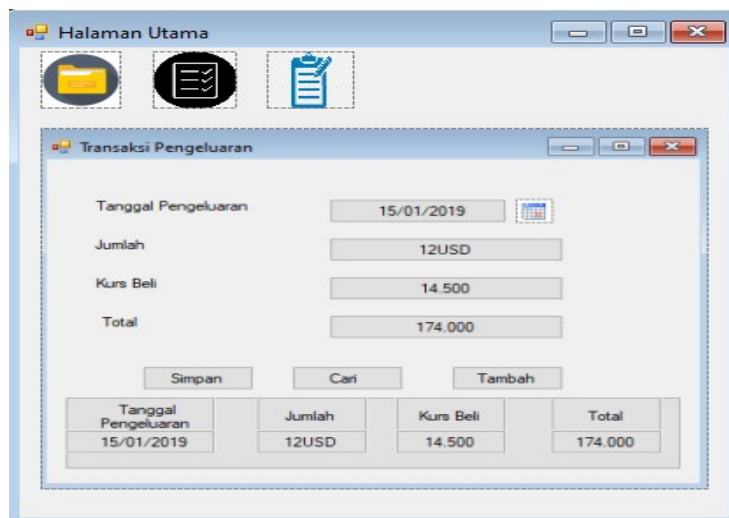
#### 3.2 Halaman Laporan dan Transaksi

Gambar 10 merupakan rancangan halaman transaksi pendapatan, pada halaman tersebut dapat mengelola transaksi apa saja yang merupakan pemasukan dari PT.Pradnyana Artha Mandiri. Terdapat nama karyawan, mata uang, jumlah, kurs beli, kurs jual dan totalnya. Pada Gambar 11 merupakan rancangan halaman transaksi pengeluaran, halaman ini dapat mengelola transaksi keluar atau pembiayaan-pembiayaan yang dikeluarkan oleh PT. Pradnyana Artha Mandiri.





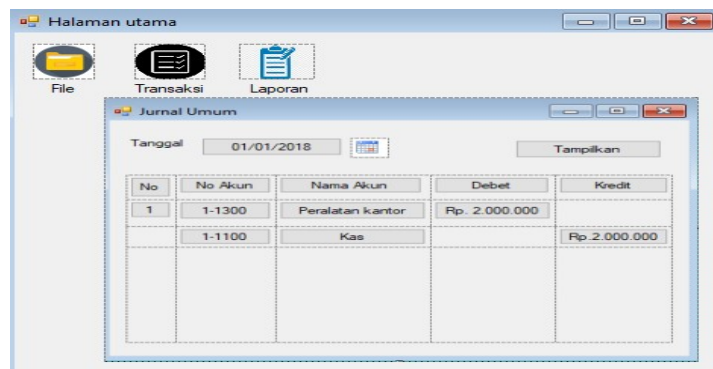
Gambar 10 Halaman Transaksi Pendapatan



Gambar 11 Halaman Transaksi Pengeluaran

3.2.1 User Interface Data Jurnal Umum

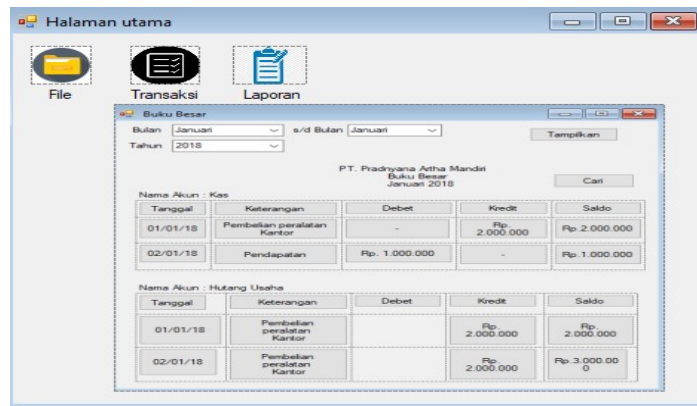
Pada Gambar 12 merupakan rancangan jurnal umum, halaman ini untuk mencatat bukti transaksi masuk maupun transaksi keluar PT. Pradnyana artha Mandiri.



Gambar 12 Data Jurnal Umum

3.2.2 User Interface Data Buku Besar

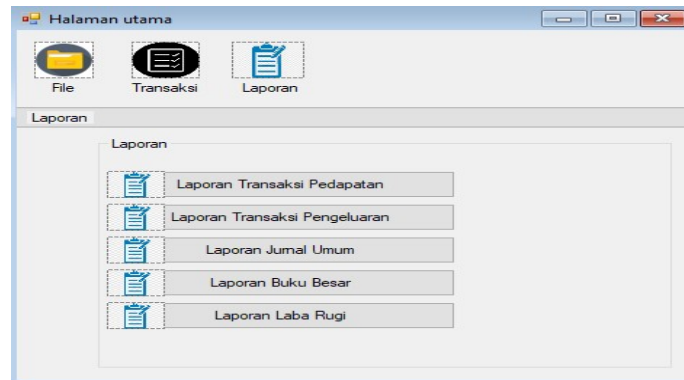
Pada Gambar 13 merupakan rancangan buku besar, halaman ini mengelola perubahan-perubahan yang terjadi pada suatu akun yang disebabkan karena adanya transaksi keuangan PT. Pradnyana Artha Mandiri.



Gambar 13 Halaman Buku Besar

### 3.2.3 User Interface Pengelolaan Laporan

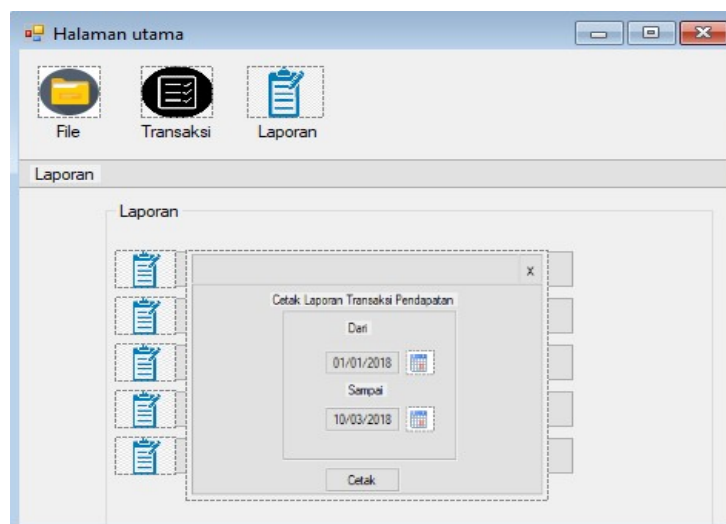
Pada Gambar 14 merupakan rancangan halaman laporan, halaman ini dapat mengelola laporan yang ada pada PT. Pradnyana Artha Mandiri yaitu laporan jurnal umu, laporan buku besar, laporan laba rugi.



Gambar 14 pengelolaan Laporan

### 3.2.4 User Interface Periode Laporan Transaksi Pendapatan

Pada Gambar 15 merupakan halaman periode laporan transaksi pendapatan, halaman ini merupakan halaman untuk mengatur periode laporan yang ingin dilihat atau dicetak.



Gambar 15 Periode Laporan Transaksi Pendapatan

#### 4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Sistem Informasi Keuangan Pada PT. Pradnyana Artha Mandiri, dapat diimplementasikan khususnya untuk pencatatan laporan yang mampu mengelola data karyawan, proses perhitungan data transaksi masuk, transaksi keluar serta laba rugi perusahaan. Sistem informasi akuntansi tersebut mampu membantu dalam proses pengolahan transaksi, sehingga mempermudah dalam pembuatan laporan keuangan dan hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagai masukan bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja para pegawai.